

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Yayasan Islam Baidhaul Ahkam merupakan lembaga pendidikan Islam yang didirikan pada tahun 1996 oleh Dr. H. A. Baidowi, S.Ag., M.Pd. di wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Pendirian yayasan ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan mendalam sang pendiri terhadap kondisi pendidikan di lingkungan sekitarnya, terutama terbatasnya akses masyarakat terhadap lembaga pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan agama Islam secara menyeluruh. Pada masa itu, mayoritas lembaga pendidikan yang tersedia di kawasan Periuk dan sekitarnya masih berfokus pada pendidikan umum semata, sementara kebutuhan masyarakat akan pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman belum terpenuhi secara memadai.



Gambar 2. 1 Logo SMPI Baidhaul Ahkam

Berangkat dari kondisi tersebut, Dr. H. A. Baidowi, S.Ag., M.Pd. menginisiasi pendirian sebuah lembaga pendidikan yang tidak hanya memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah sebagai

pondasi karakter generasi muda. Dengan tekad dan semangat yang kuat, yayasan ini resmi berdiri dan mulai beroperasi pada tahun 1996 dengan membuka unit pendidikan pertamanya. Nama "Baidhaul Ahkam" sendiri mengandung makna yang dalam, yaitu merujuk pada konsep kejernihan dan kebenaran dalam hukum atau aturan, yang mencerminkan komitmen yayasan terhadap pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai kebenaran dan keislaman.

Dalam perjalanannya selama hampir tiga dekade, Yayasan Islam Baidhaul Ahkam terus berkembang secara bertahap dan konsisten. Yayasan ini telah berhasil membangun kepercayaan masyarakat di Kecamatan Periuk dan sekitarnya melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Pertumbuhan kepercayaan masyarakat ini mendorong yayasan untuk terus memperluas jangkauan layanan pendidikannya dengan mendirikan unit-unit pendidikan baru dari jenjang yang paling dasar hingga menengah atas. Hingga saat ini, Yayasan Islam Baidhaul Ahkam telah berhasil mendirikan dan mengelola beberapa jenjang pendidikan formal, mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang seluruhnya masih aktif beroperasi hingga saat ini (Dokumentasi Perusahaan, 2026).

Keberadaan berbagai jenjang pendidikan di bawah satu naungan yayasan ini mencerminkan visi besar pendirinya dalam membangun ekosistem pendidikan Islam yang menyeluruh dan berkesinambungan bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya. Dengan tersedianya jenjang pendidikan yang lengkap dari TK hingga SMK dalam satu ekosistem yayasan, peserta didik dapat menempuh seluruh jenjang pendidikan dasarnya dalam lingkungan yang konsisten menanamkan nilai-nilai keislaman. Hal ini memungkinkan terbentuknya karakter islami yang kuat dan berkesinambungan sejak usia dini hingga siap memasuki dunia kerja maupun jenjang pendidikan tinggi. Seluruh unit pendidikan yang berada di bawah Yayasan Islam Baidhaul Ahkam mengedepankan integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan pendidikan agama Islam sebagai fondasi utama dalam proses pembelajaran.

Salah satu unit pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Islam Baidhaul Ahkam adalah SMP Islam Baidhaul Ahkam. Sekolah ini resmi berdiri pada tanggal 12 Maret 1996 berdasarkan Nomor SK Pendirian 419/102/Kep/OT/96 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Daftar Sekolah, 2026). SMP Islam Baidhaul Ahkam berlokasi di Jl. Villa Tangerang Regency No. 6–7, RT.003/RW.012, Kelurahan Gebang Raya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Provinsi Banten, dengan status sekolah swasta yang berada dalam pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kualitas penyelenggaraan pendidikan di SMP Islam Baidhaul Ahkam telah mendapat pengakuan resmi melalui perolehan akreditasi A berdasarkan Nomor SK Akreditasi 83/BAP-S/M-SK/X/2015 yang ditetapkan pada tanggal 31 Oktober 2015 (Daftar Sekolah, 2026). Perolehan akreditasi A ini merupakan bukti nyata komitmen sekolah dalam menjaga dan meningkatkan standar mutu pendidikan yang diselenggarakannya, mencakup aspek kurikulum, proses pembelajaran, kompetensi pendidik, sarana dan prasarana, serta manajemen pengelolaan sekolah. Pada tahun ajaran 2025/2026, sekolah ini memiliki total 641 peserta didik yang terdiri dari 326 siswa laki-laki dan 315 siswa perempuan, dengan dukungan 42 tenaga pendidik yang profesional dan berpengalaman di bidangnya masing-masing.

SMP Islam Baidhaul Ahkam saat ini dipimpin oleh Agus Salim, S.Pd.I., MM selaku Kepala Sekolah. Dalam menjalankan misi pendidikannya, sekolah ini memiliki visi yang menjadi arah dan landasan seluruh kegiatan pendidikan, yaitu:

"Menjadikan lulusan SMP Islam Baidhaul Ahkam berkarakter Islam dan berakhlakul karimah, menguasai TIK dasar menengah, dan hafal Juz 30."

Visi tersebut mencerminkan keseimbangan antara tiga pilar utama yang ingin diwujudkan oleh sekolah, yaitu pembentukan karakter islami yang kuat, penguasaan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi yang relevan dengan kebutuhan zaman, serta kemampuan di bidang hafalan Al-Qur'an sebagai bekal spiritual peserta didik. Ketiga pilar ini menjadikan SMP Islam Baidhaul Ahkam bukan sekadar sekolah berbasis agama biasa, melainkan lembaga pendidikan yang

memadukan keunggulan akademik, kecakapan digital, dan penguatan spiritual secara seimbang.

Untuk mewujudkan visi tersebut, SMP Islam Baidhaul Ahkam menjalankan misi sebagai berikut (Dokumentasi Perusahaan, 2026):

1. Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui pelatihan, pendidikan dan latihan, serta seminar.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan guru dan siswa.
3. Mengajarkan ilmu pengetahuan umum dan agama secara terpadu.
4. Mengajarkan nilai-nilai budaya bangsa kepada seluruh peserta didik.
5. Mengajarkan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan kurikulum tingkat dasar dan menengah.
6. Memberikan wawasan dan pandangan terhadap perkembangan zaman.
7. Menggunakan metode cepat dan mudah dalam pembelajaran hafalan Juz 30.

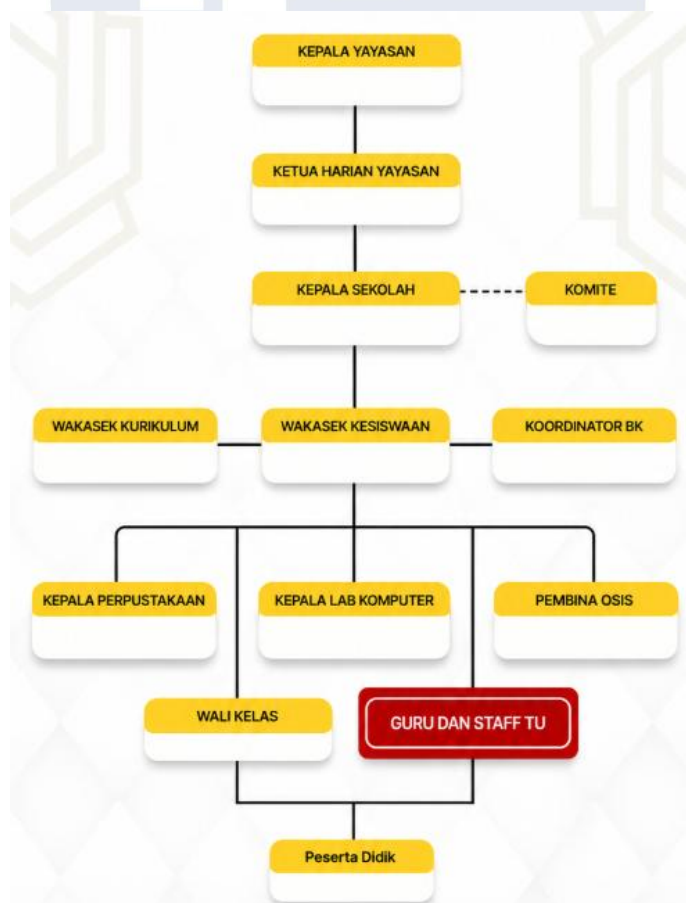
Selain visi dan misi tersebut, SMP Islam Baidhaul Ahkam juga menetapkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai, yaitu terbentuknya lulusan yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah; tercapainya peningkatan prestasi akademik dan keterampilan abad 21 secara berkelanjutan; terwujudnya budaya disiplin, tanggung jawab, dan etika dalam interaksi seluruh warga sekolah; serta meningkatnya peran serta orang tua, masyarakat, dan dunia usaha dalam mendukung kemajuan sekolah (Dokumentasi Perusahaan, 2026). Tujuan-tujuan tersebut disusun secara terukur dan menyeluruh agar seluruh komponen sekolah, mulai dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, hingga orang tua, dapat bergerak bersama menuju satu arah yang sama dalam mewujudkan cita-cita besar yang diemban oleh Yayasan Islam Baidhaul Ahkam sejak awal berdirinya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap organisasi, termasuk lembaga pendidikan, memerlukan struktur organisasi yang jelas sebagai kerangka kerja yang menggambarkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari setiap posisi yang ada di dalamnya. Struktur organisasi yang tertata dengan baik memungkinkan setiap komponen dalam organisasi untuk bekerja secara terkoordinasi, efisien, dan terarah menuju tujuan bersama yang telah ditetapkan. Tanpa adanya struktur organisasi yang jelas,

alur komunikasi dan pengambilan keputusan dalam sebuah lembaga dapat terhambat, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas layanan yang diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

SMP Islam Baidhaul Ahkam memiliki struktur organisasi yang tersusun secara hierarkis, mencerminkan alur komando dan koordinasi yang jelas mulai dari tingkat pimpinan tertinggi di level yayasan hingga kepada peserta didik sebagai penerima layanan pendidikan. Struktur organisasi ini disusun berdasarkan fungsi dan bidang tugas masing-masing unit, sehingga setiap bagian memiliki peran yang spesifik dan tidak tumpang tindih dengan bagian lainnya. Berikut adalah struktur organisasi SMP Islam Baidhaul Ahkam yang berlaku pada periode pelaksanaan kerja magang.



Gambar 2. 2 Contoh Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan Gambar 2.2, alur hierarki struktur organisasi SMP Islam Baidhaul Ahkam dimulai dari Kepala Yayasan sebagai pemegang otoritas tertinggi, yang kemudian didelegasikan kepada Ketua Harian Yayasan untuk menjalankan fungsi operasional yayasan sehari-hari. Di bawah Ketua Harian Yayasan terdapat Kepala Sekolah yang berperan sebagai pemimpin tertinggi di tingkat sekolah dan bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan kegiatan akademik maupun non-akademik. Kepala Sekolah juga berkoordinasi secara langsung dengan Komite Sekolah, yang ditunjukkan melalui garis koordinasi putus-putus pada bagan, sebagai mitra dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan.

Pada tingkatan di bawah Kepala Sekolah, terdapat tiga jabatan koordinatif yang masing-masing mengelola bidang yang berbeda, yaitu Wakasek Kurikulum yang bertanggung jawab atas seluruh aspek akademik dan kurikulum, Wakasek Kesiswaan yang mengelola seluruh kegiatan dan pembinaan peserta didik, serta Koordinator BK yang menangani layanan bimbingan dan konseling. Ketiga jabatan ini bekerja secara paralel dan saling berkoordinasi untuk memastikan seluruh aspek pendidikan di sekolah berjalan dengan baik dan terintegrasi.

Lebih lanjut, di bawah ketiga koordinator tersebut terdapat jabatan-jabatan pelaksana yang menangani unit-unit fungsional tertentu, di antaranya Kepala Perpustakaan, Kepala Laboratorium Komputer, dan Pembina OSIS. Unit-unit fungsional ini berperan mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan peserta didik di luar kelas. Dari jabatan-jabatan pelaksana tersebut, alur struktur berlanjut ke Wali Kelas serta Guru dan Staff Tata Usaha (TU) yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam keseharian. Peserta didik sendiri berada pada posisi paling bawah dalam bagan, bukan berarti tidak penting, melainkan justru sebagai penerima manfaat dari seluruh sistem organisasi yang bekerja di atasnya.

Dalam pelaksanaan kerja magang ini, mahasiswa ditempatkan di bawah koordinasi bagian Guru dan Staff Tata Usaha, sebagaimana ditunjukkan dengan warna merah pada Gambar 2.2. Penempatan ini dipilih karena kebutuhan pengembangan sistem informasi berbasis website dikoordinasikan langsung melalui tenaga pendidik yang menangani urusan teknologi informasi di lingkungan sekolah. Secara praktis, seluruh komunikasi terkait kebutuhan sistem, diskusi fitur

yang dikembangkan, serta pelaporan progres pekerjaan dilakukan melalui koordinasi dengan pembimbing lapangan yang berada pada jalur Guru dan Staff TU, yaitu Agus Salim, S.Pd.I., MM selaku Kepala Sekolah yang juga berperan sebagai pembimbing lapangan mahasiswa selama pelaksanaan kerja magang.

Adapun fokus pekerjaan mahasiswa magang diarahkan pada bidang Backend Web Development sebagai bagian dari pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis website. Ruang lingkup pekerjaan yang dijalankan mencakup perancangan struktur basis data menggunakan MySQL, pengembangan logika pemrosesan data pada sisi server menggunakan PHP, pembangunan panel administrasi yang memungkinkan pihak sekolah mengelola konten website secara mandiri, serta pengembangan fitur pendaftaran online yang dapat diakses oleh calon peserta didik kapan saja dan dari mana saja. Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa magang berkontribusi dalam membangun sistem backend yang fungsional, terstruktur, dan mendukung operasional layanan informasi serta pendaftaran peserta didik baru secara digital di SMP Islam Baidhau Ahkam.

